

Peningkatan Penggunaan Media Buku Kliping terhadap Kemampuan Materi Menulis Puisi di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya

Langgeng Purwoaji¹; Dian Karina Rachmawati²; Suhartini³

Universitas Muhammadiyah Surabaya^[1, 2], SMP Muhammadiyah 11 Surabaya^[3]

Email: langgengpurw@gmail.com, dian_karina74@gmail.com, suhartinihambali73@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pembelajaran menulis puisi masih cenderung meminimalkan keterlibatan peserta didik sehingga siswa tidak dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan siswa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dalam menuliskan puisi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil menulis puisi siswa sebelum dan setelah penggunaan media buku kliping, mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media buku kliping. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi keterlaksanaan, dan tes kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum penerapan media buku kliping dikategorikan sangat rendah dan kemampuan hasil menulis puisi siswa setelah penerapan media buku kliping dikategorikan sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan, terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media buku kliping siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.

Katakunci: Media Pembelajaran, Buku Kliping, Menulis Puisi

Abstract: Based on initial observations made by researchers, learning to write poetry still tends to minimize student involvement so that students cannot understand the lessons delivered by the teacher which results in students being unable to complete the tasks given in writing poetry. This study is an experimental study that aims to describe the results of students' poetry writing before and after the use of clipping book media, describing the increase in students' poetry writing skills after the use of clipping book media. The experimental unit in this study was class VIII-B students at SMP Muhammadiyah 11 Surabaya. Data collection techniques in this study consisted of implementation observation sheets, and students' poetry writing ability tests. This study shows that the results of students' poetry writing skills before the application of clipping book media are categorized as very low and the ability of students' poetry writing results after the application of clipping book media is categorized as very high. So it can be concluded that there is an increase in students' poetry writing skills after the use of clipping book media for class VIII-B students at SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.

Keyword: Learning Media, Clipping Book, Writing Poetry

PENDAHULUAN

Pendidikan yang dapat kita lihat melalui penguasaan materi bahan ajar dan tugas siswa untuk disampaikan oleh pengajar. Bahan ajar adalah suatu yang sangat penting, jika peserta didik tidak mengetahui materi peserta didik menjadi kesulitan ketika mengerjakan tugas dari pengajar. Penyebab kurangnya peserta didik dalam belajar ialah penggunaan bahan ajar. Kini siswa cenderung lebih menyukai hal-hal menarik sebagai akibatnya diperlukan sebuah media dalam proses pembelajaran menjadi alat bantu guru menyampaikan bahan pada siswa (Palinggi, 2022).

Kemampuan menulis menurut Anggraeni & Yonanda (Susilo, dkk., 2018) menulis ialah contoh keterampilan berbahasa. Ketika menulis membutuhkan kefokuskan agar menghasilkan hasil tulisan yang benar. Menulis bukan cuman menyalin tulisan namun menyampaikan ide dan mengekspresikan perasaan waktu menulis dengan bentuk tulisan.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis puisi sebagai hambatan yang sering terjadi, karna keterampilan menulis puisi membutuhkan kemampuan berpikir tinggi. Permasalahan kemampuan menulis puisi ini mempengaruhi kemampuan belajar bahasa Indonesia dalam menulis puisi siswa sangat rendah karena siswa kesulitan dalam menuliskan apa yang dipikirkan, bentuk kata-kata, kesulitan dalam merangkai kata-kata tersebut membuat siswa enggan menulis puisi (Liando, dkk., 2022).

Seperti yang dikemukakan oleh Lestari, dkk., (2017). Diketahui bahwa peserta didik di sekolah dasar adalah masa di mana anak senang bermain serta lebih suka dan praktis dalam belajar bila pembelajaran yang dikerjakan bersifat nyata dan memberikan unsur estetika. Dapat diharapkan dalam penemuan pembelajaran yang dapat membantu pengajar pada pembelajaran.

Kristiawan & Nur (2018) berpendapat bahwa pada umumnya proses pembelajaran berlangsung peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru serta kurangnya keterlibatan mental peserta didik akan timbul rasa bosan pada pembelajaran. Pengajar seharusnya melakukan inovasi-inovasi dalam memberikan bahan atau materi pelajaran, upaya yang dapat diberikan untuk peningkatan profesionalis guru dengan cara melakukan inovasi serta ide dalam pembelajaran.

Dengan memakai media *Pop Up Book* dibutuhkan agar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang terdapat di media *Pop Up Book* serta bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena adanya kegiatan membuka, menutup, melipat, menarik, maupun mendorong yang ada pada media *Pop Up Book*.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan, terutama pada menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi juga nonfiksi. Bahkan, kehidupan insan hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus diajarkan dengan baik kepada peserta didik. Para siswa disekolah harus dibina, dibekali, serta ditempa keterampilan menulisnya sehingga mereka mampu menuangkan inspirasi, pikiran, perasaan, dan gagasan dalam berbagai jenis (Mirwati, 2019).

Setiap penulis memiliki tujuan dalam menuangkan pikiran/gagasan dan perasaannya melalui bahasa tulis, baik untuk diri sendiri dan orang lain. Contoh tujuan menulis untuk diri sendiri antara lain supaya tak lupa, supaya rapi, untuk menyusun *planning*, dan untuk menata gagasan/pikiran. Bentuk tulisan tersebut dapat dituangkan pada buku harian, catatan perkuliahan, catatan rapat, catatan khusus, dan sebagainya. Contoh tujuan menulis untuk orang lain antara lain untuk memberikan pesan, informasi, berita, kepada pembaca, untuk memengaruhi pandangan pembaca, menjadi dokumen autentik, dan sebagainya (Sardila, 2015).

Rahayu & Prasetyo (2022) berpendapat bahwa puisi yaitu suatu karya sastra yang menggunakan bahasa yang sudah dipadatkan, berisi imaji, menggunakan pemilihan diksi yang sinkron menggunakan gagasan yang akan disampaikan penulis kepada pembaca serta diberi irama serta rima bunyi sehingga memperindah, mempertajam, dan memperjelas maksud dari sebuah puisi tersebut.

Sementara itu, Nasution (2020) mengemukakan Puisi merupakan karya seorang atas apa yang dilihatnya dalam lingkungan sehari-hari. Baik yang terjadi secara langsung maupun tidak. Lalu dilukiskannya dengan kata-kata yang indah. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dari pengertian puisi dapat disimpulkan bahwa puisi artinya salah satu karya sastra yang disusun berasal aneka macam cerita dan pengalaman pada kehidupan dalam bentuk kata-kata indah menggunakan bahasa yang penuh makna sehingga menjadikan karya yg sangat berkesan.

Lubis (2022) berpendapat bahwa pada sebuah puisi kata frasa, serta kalimat mengandung makna tambahan atau makna konotatif. Bahasa figuratif yang digunakan menyebabkan makna pada baris-baris puisi itu tersembunyi dan wajib ditafsirkan. Proses mencari makna dalam puisi adalah bahasa figuratif yang bersusun-susun. Semua kata memiliki kemungkinan makna ganda kata yang nampaknya tidak bermakna bisa diberi makna oleh penyair. Makna kata mungkin diberi makna baru. Nilai rasa diberi nilai rasa baru, tidak seluruh kata, frasa, serta kalimat bermakna tambahan. bila keadaanya demikian, puisi akan menjadi sangat gelap. kebalikannya, puisi tidak mungkin tanpa makna tambahan (transparan) sehingga kehilangan kodrat bahasa puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B. Kelas VIII-B inilah sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media Buku Kliping. Kelas eksperimen diberikan pretest dan posttest, data hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan menulis siswa siswa sebelum dan sesudah diberikan pelajaran.

Berdasarkan jenis data yang diharapkan dalam penelitian ini, untuk melihat hasil maka peneliti melakukan penilaian dalam bentuk tes menulis puisi dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Teknik analisis dalam penelitian digunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan rata-rata hasil belajar siswa, baik pada *pretest* maupun *posttest*, serta keterlaksanaan pembelajaran dan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan uji. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas kemudian uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (Tiro, 2010). Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah H_0 diterima jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$, dengan taraf signifikansi yang digunakan (α) adalah 0,05 atau 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan karakteristik distribusi skor untuk setiap variabel sekaligus merupakan jawaban atas permasalahan deskriptif yang dirumuskan dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil menulis puisi siswa kelas VIII-B SMP MUhammadiyah 11 Surabaya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media buku kliping. Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor menulis puisi siswa sebelum dan setelah penggunaan media Buku Kliping yang diperoleh dari data hasil pretest dan posttest.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Menulis Puisi Siswa Sebelum dan Setelah Penggunaan Media buku kliping

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sampel	30	30
Rata-rata	42,17	81,83
Skor Tertinggi	70	95
Skor Terendah	20	70
Rentang Skor	50	25
Standar Deviasi	14.06	7,48

Sumber: Hasil data primer (2024)

Sesuai dengan data pada *pretest* terlihat bahwa rata-rata 42,17, skor terendah 20, skor tertinggi 70, dan standar deviasi 14,06. Sedangkan pada *posttest* terlihat bahwa nilai rata-rata 81,83, skor terendah 70, skor tertinggi 95, dan standar deviasi 7,48.

Jika skor hasil kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan penggunaan media buku kliping dikelompokkan dalam lima kategori yang dikemukakan oleh Nurkencana, diperoleh distribusi frekuensi dan persentase pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Kemampuan Menulis Puisi Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Buku Kliping

Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 54	Sangat Rendah	13	43,34	0	0
55 – 64	Rendah	12	40,00	0	0

65 – 79	Sedang	4	13,33	0	0
80 – 89	Tinggi	1	3,33	10	33,33
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0	20	66,67
Jumlah		30	100		100

Sumber: Hasil analisis data primer (2024)

Dari tabel 2, diperoleh bahwa skor hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya sebelum diajar menggunakan media buku kliping terdapat 13 (43,34%) siswa berada pada kategori sangat rendah. 12 (40,00%) siswa mendapatkan nilai pada kategori rendah, yang memperoleh nilai dengan kategori sedang adalah 4 (13,33%) siswa, 1 (3,33%) siswa yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa secara umum kemampuan hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-B Smp Muhammadiyah 11 Surabaya dikategorikan sangat rendah.

Sedangkan hasil kemampuan menulis puisis siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya setelah diajar dengan menggunakan diajar menggunakan media buku kliping adalah tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang. 10 (33,33%) siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, dan terdapat 20 (66,67%) siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Ini berarti, secara umum hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya yang diajar dengan menggunakan media buku kliping berada pada kategori sangat tinggi.

Mengetahui peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkannya media buku kliping dilakukan dengan menggunakan analisis ternormalisasi gain yang terdapat tiga interpretasi antara lain interpretasi rendah, interpretasi sedang, dan interpretasi tinggi seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Gain Ternormalisasi Siswa Kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya

Interval Nilai Gain	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
$g \leq 0,3$	Rendah	0	0
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang	20	66,67
$g > 0,7$	Tinggi	10	33,33

Sumber: Data primer setelah diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3, didapatkan keterangan peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media buku kliping. Adapun yang mendapatkan hasil kemampuan menulis puisi dalam kategori sedang, jumlah frekuensi siswa sebanyak 20 siswa dengan persentase 66,67%. Sedangkan peningkatan hasil kemampuan menulis puisi dalam kategori tinggi, jumlah frekuensi siswa sebanyak 10 siswa dengan persentase 33,33%.

Nilai ketuntasan minimal (KKM) yang di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya adalah 70 dengan KKM Klasikal 85%. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam standar KKM kita dapat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, Sebelum dan Setelah Penggunaan Media buku kliping

Interval	Kategori Ketuntasan	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	Tidak tuntas	28	93,33	1	3,33
≥ 70	Tuntas	2	6,67	29	96,67
	Jumlah	30	100	30	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4, diperoleh bahwa terjadi peningkatan persentase setelah diajar dengan menggunakan media buku kliping yaitu pada kolom *pretest* terdapat 28 siswa (93,33%) tidak memenuhi standar KKM dan 2 siswa (6,67%) yang memenuhi standar KKM, sedangkan pada kolom *posttest* nampak ada 1 siswa (3,33%) yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan 29 siswa (96,67%) yang mencapai ketuntasan KKM tersebut. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media buku kliping memenuhi nilai KKM secara Klasikal dan dapat dikatakan meningkat.

Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Data hasil keterlaksanaan pembelajaran penggunaan media buku kliping secara detail dijelaskan melalui pengamatan yang telah diperoleh pada saat pembelajaran. Data keterlaksanaan yang dilakukan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran penggunaan media buku kliping. Setelah diamati mengetahui hasil yang diperoleh kemudian dideskripsikan secara detail dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Rata- rata Persentase (%)	Kategori
I	71,4	Baik
II	78,5	Baik
III	85,7	Sangat Baik
IV	92,8	Sangat Baik
Skor Rata-rata	82,1	Sangat Baik

Sumber: Data primer setelah diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5, pada pertemuan pertama persentase keterlaksanaan adalah 71,4% (Baik), pertemuan kedua sebesar 78,5% (Baik), pertemuan ketiga sebesar 85,7% (Sangat Baik) dan pertemuan keempat sebesar 92,8% (Sangat Baik). Secara menyeluruh pada 4 kali pertemuan, disimpulkan bahwa nilai keterlaksanaan pembelajaran penggunaan media buku kliping berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 82,1.

Uji normalitas data skor hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum diajar dengan menggunakan media *Pop Up Book*, dari tabel *Tests of Normality*, dimana taraf signifikan yang terdapat pada kolom *Shapiro Wilk^a* nilai probabilitas = 0,202. Hal ini berarti bahwa $p \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan distribusi data skor hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum penggunaan media buku kliping adalah normal. Demikian dengan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media *Pop Up Book* yang berdasarkan tabel *Tests of Normality*, taraf signifikan di kolom *Shapiro Wilk^a* nilai probabilitas = 0,063. Hal ini berarti $p \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data skor hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media *Pop Up Book* adalah normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh hasil data berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan metode statistik parametrik, dalam hal ini digunakan uji *one sample t-test*.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

One Sample T-Test					
<i>Tes Value = 0</i>					
<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>

Sumber: Data primer setelah diolah (2025)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media buku kliping pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya

H_1 = Terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media buku kliping pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas, yaitu:

(i) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak.

(ii) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ ($p \geq 0,05$) maka H_0 diterima.

Sesuai dengan tabel *One Sample Test*, terlihat nilai probabilitasnya adalah 0,000, hal ini berarti bahwa ($p < 0,05$). Konsekuensi yang dapat diambil adalah menolak H_0 .

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi setelah penggunaan media buku kliping siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.

Pembahasan

Berdasar pada hasil penelitian analisis statistika deskriptif, menunjukkan bahwa penggunaan media buku kliping lebih signifikan digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dalam pembelajaran menulis puisi. Penerapan media buku kliping bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga kemampuan menulis puisi siswa dapat lebih meningkat dan siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dalam artian bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap media pembelajaran buku kliping.

Setelah dilakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media buku kliping, ada beberapa keunggulan yang ditemui selama penelitian yaitu siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya memiliki antusias yang tinggi mengikuti pembelajaran pada saat proses pembelajaran karena media ini berbentuk 3 dimensi sehingga peserta didik dapat terlibat langsung dan turut serta dalam proses belajar mengajar. Disamping itu bentuknya yang unik dan tentu banyak warna ini akan menarik perhatian siswa, sehingga akan lebih semangat belajar.

Selain itu selama penelitian berlangsung ditemui beberapa kekurangan selama proses penelitian pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran buku kliping yaitu peserta didik susah ingin memegang dan melihat lebih dekat media tersebut sehingga terjadi keributan terlebih pada saat memberikan kesempatan untuk maju satu persatu ada beberapa siswa yang ingin maju lebih dari dua kali. Hal ini yang menyebabkan siswa menjadi rebutan dalam proses pembelajaran tersebut sehingga peneliti yang berperan sebagai pendidik harus memaksimalkan dan mengontrol siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran buku kliping karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil menulis puisi siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum penggunaan media buku kliping berada pada kategori sangat rendah, sedangkan setelah penggunaan media buku kliping dikategorikan sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media buku kliping secara keseluruhan berada dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, W. (2014). Pengertian Kliping dan Contohnya. <http://pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kliping-dan-contohnya/>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2025.
- Johan, G. M. (2020). Media *Pop Up Book* untuk Melatih Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Visipena*, 11 (1), 46-59.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Lubis, F. W., Sebayang, S. K. H., Marini, N., Tansliova, L. & Turmip, B. R. (2022). Pengkajian Puisi. *Yayasan Kita Menulis*.
- Nasution, M. (2020). Menulis Puisi dengan Pendekatan Literasi Perpustakaan Sekolah. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 63-70.
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2022). Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2 (01), 89-96.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan melalui Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 2015, 40 (2), 110-117.
- Tiro, Muhammad Arif. 2010. Dasar-dasar Statistika. Andira Publisher. Makassar.

